

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen peserta didik merupakan sebuah proses pengelolaan dan pengaturan bermacam aktivitas yang berhubungan dengan peserta didik sejak peserta didik diterima hingga menyelesaikan pendidikan di suatu lembaga. Pengelolaan tersebut bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan yang terbaik sehingga peserta didik dapat mengikuti seluruh kegiatan di lembaga pendidikan dengan nyaman dan mendapatkan kesempatan mengembangkan potensi diri secara maksimal. Dalam pelaksanaannya, manajemen peserta didik melibatkan seluruh sumber daya yang tersedia di sekolah, baik sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua, maupun sumber daya pendukung lainnya seperti sarana dan prasarana, keuangan, kurikulum, serta proses pembelajaran. Keterlibatan seluruh komponen tersebut dilakukan secara terstruktur untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.² Manajemen peserta didik merupakan bagian terpenting yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Program-program tersebut harus didasarkan atas kepentingan, pertimbangan dan peningkatan kemampuan peserta didik.

Disiplin merupakan suatu aturan yang ada di dalam pendidikan.

² Annisa Nuraisyah Annas, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam," *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 2017, hal. 135

Kata disiplin merujuk pada kepatuhan dalam beraktivitas terhadap aturan yang telah disepakati untuk mencapai standar yang diharapkan.³ Sikap disiplin pada seseorang tumbuh secara bertahap. Disiplin diri dapat dicapai melalui upaya pendidikan agar seseorang dapat menaati peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya dan merasa dirinya terlibat langsung di dalamnya hingga seseorang tersebut mampu membangun nilai dari dalam dirinya.

Program pembiasaan didefinisikan sebagai upaya sistematis dalam pendidikan yang melibatkan pengulangan kegiatan harian untuk menginternalisasi nilai-nilai disiplin. Program pembiasaan berperan sangat penting sebagai media dalam proses pembentukan kedisiplinan siswa, karena program pembiasaan berlandaskan pada prinsip pengulangan aktivitas yang terstruktur untuk menanamkan nilai-nilai positif.

Setiap lembaga pendidikan memiliki cara tersendiri dalam meningkatkan kedisiplinan siswanya. Begitupun MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung yang mempunyai program pembiasaan yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Program pembiasaan tersebut terdapat di bidang keagamaan maupun bidang social, kesehatan, dan lingkungan. Setiap program yang dilaksanakan tersebut telah direncanakan dengan terperinci untuk mencapai tujuan yaitu kedisiplinan siswa. Perencanaan dilakukan mulai dari pembuatan jadwal pelaksanaan

³ Suharsimi Arikunto, Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1993), hal. 118

kegiatan, penanggungjawab, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi kegiatan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung terdapat sejumlah siswa yang kurang disiplin, seperti siswa yang belum tertib melaksanakan sholat berjamaah, sering membuang sampah sembarangan, dan kurang menaati peraturan yang ada di sekolah. Namun MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung selalu berinovasi supaya kedisiplinan siswa-siswinya selalu mengalami peningkatan. Peningkatan kedisiplinan tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan program pembiasaan yang dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati. Peningkatan kedisiplinan tidak hanya sebatas menaati peraturan saja, tetapi juga memberikan dampak positif bagi diri siswa itu sendiri.

MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung menerapkan program pembiasaan agar para siswa dapat meningkatkan kedisiplinannya, melalui program tersebut diharapkan kedisiplinan siswa yang awalnya rendah dapat meningkat sesuai dengan apa yang telah diterapkan dengan demikian siswa mampu menjadi pribadi yang sadar akan makna hidup yang lebih kompleks.

Berawal dari fenomena lapangan yang peneliti dapatkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait kedisiplinan siswa di lembaga tersebut

dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Pembiasaan Terpadu Di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung”

B. Fokus dan Pertanyaan penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan, maka fokus penelitian dibatasi dan difokuskan pada proses manajemen peserta didik yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kemudian dari fokus penelitian tersebut dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Pembiasaan Terpadu Di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung?
2. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Pembiasaan Terpadu Di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung?
3. Bagaimana Evaluasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Pembiasaan Terpadu Di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan berdasarkan rumusan masalah yang telah tertulis, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Program

Pembiasaan Terpadu Di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Pembiasaan Terpadu Di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Pembiasaan Terpadu Di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan baik secara aspek teoritis maupun praktis yang dideskripsikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Kegunaan penelitian secara teoritis ini adalah memberikan pengetahuan dan pemikiran yang dilandasi oleh penelitian ilmiah kepada praktisi pendidikan, sehingga dapat menambah kerangka pemikiran ilmiah yang berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembahasan peningkatan kedisiplinan siswa.

2. Secara Praktik

a. Bagi Penulis

Bagi penulis secara pribadi dapat bermanfaat sebagai tambahan wawasan dan pengalaman keilmuan

b. Bagi Kepala dan Lembaga MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung

Menjadi acuan bagi kepala MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pengimplementasian manajemen peserta didik secara tepat. Serta untuk bahan pertimbangan dalam mengembangkan kualitas lembaga di masa yang akan datang melalui manajemen peserta didik

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi dan literasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian yang lebih mendalam tentang manajemen peserta didik

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang perlu dituliskan oleh peneliti dalam penelitian ini ada tiga, yaitu manajemen peserta didik, kedisiplinan, dan program pembiasaan.

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen peserta didik

Pupil personel administration yang dikemukakan oleh Knezevich (1961) mengartikan manajemen peserta didik atau *pupil personel administration* sebagai suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat,

kebutuhan sampai ia matang di sekolah.⁴

Secara umum, manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai rangkaian tata kelola kegiatan peserta didik yang dimulai dari perencanaan dan seleksi siswa baru, bimbingan berkelanjutan, hingga menyelesaikan pendidikannya.⁵ Berdasarkan definisi di atas, manajemen peserta didik menitikberatkan pada segala hal yang berkaitan dengan pengaturan peserta didik.

b. Kedisiplinan

Hasibuan mengungkapkan bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma social yang berlaku.⁶ Soegeng Prijodarminto, S.H. dalam buku “Disiplin Kiat Menuju Sukses” mengatakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban.⁷

Berdasarkan beberapa penjabaran pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin merupakan sikap individu yang

⁴ M. Alfin Rifqi, “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Era Digital: Studi Kasus Implementasi Di Pondok Pesantren Sabilillah Surabaya,” *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 11(4), 2023, hal. 1012

⁵ Zainur Arifin, “Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan,” *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 2022, hal. 74

⁶ Maria Magdalena Bate’e, “Peran Kedisiplinan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Di Pustu Desa Botolakha Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara”, *JESYA: Jurnal Ekonomi & Syariah*, 3(1), 2020, hal.100

⁷ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Pradnya Paramita: Jakarta, 1994), hal.

berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku yang dilakukan secara konsisten. Disiplin dipandang sebagai sebuah tatanan keadaan yang tidak instan, tetapi harus melalui pengulangan aktivitas secara konsisten. Sikap tersebut dilakukan atas dasar tanggung jawab serta kesadaran diri untuk mengendalikan dan memperbaiki diri agar sesuai dengan nilai dan aturan yang berlaku.⁸

Kedisiplinan adalah sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan kepatuhan dan ketepatan terhadap peraturan, tata tertib, dan ketentuan yang berlaku. Kedisiplinan muncul dari diri individu melalui kesadaran serta keyakinan untuk berbuat sesuai aturan tanpa paksaan.

c. Program pembiasaan

Manajemen program dapat diartikan sebagai kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya suatu lembaga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹

Pembiasaan melibatkan pembentukan karakter dan perilaku individu melalui rangkaian aktivitas yang konsisten. Hasil akhir dari proses ini yaitu terciptanya tindakan otomatis yang dilakukan individu tanpa perlu instruksi. Pembiasaan menjadi

⁸ Fatah Yasin, "Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah", *El-Hikmah*, 1, 2011, hal. 125

⁹ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), cet ke 2, hal. 3- 4

bagian penting dalam pendidikan karakter karena membantu seseorang dalam mengembangkan perilaku positif yang dimiliki melalui pengulangan yang konsisten. Pembiasaan memiliki ciri-ciri antara lain sifatnya relatif tetap, terbentuk dari pengalaman belajar, serta tampak secara berkali-kali reaksi terhadap situasi yang serupa. Dengan demikian, pembiasaan berperan dalam menanamkan nilai-nilai dan perilaku yang diharapkan agar menjadi bagian dari kepribadian seseorang.¹⁰

Pavlov menyatakan bahwa kebiasaan dapat terbentuk karena pengkondisian atau pemberian stimulus. Stimulus tersebut perlu dilakukan secara berulang-ulang agar reaksi yang diinginkan (respon) muncul.¹¹

2. Penegasan Operasional

Secara operasional penelitian ini meneliti pengimplementasian manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui beberapa program pembiasaan yang ada di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung. Secara operasional manajemen peserta didik adalah proses pengaturan peserta didik mulai dari siswa masuk, pembinaan, dan evaluasi dalam manajemen peserta didik. Kedisiplinan bisa dicapai melalui program pembiasaan yang ada di sekolah. Program

¹⁰ Jasmana, "Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sd Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan," *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(4), 2021, hal. 166

¹¹ Lailatus Shoimah, Sulthoni, & Yerry Soepriyanto, "Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar", *JKTP*, 1(2), 2018, hal. 170

pembiasaan tersebut dirancang supaya siswa terbiasa menerapkan sikap disiplin secara terus-menerus sehingga menjadi bagian dari kebiasaannya sehari-hari. Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program pembiasaan di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun menjadi enam bab dengan setiap bab berisi sub-sub bab yang saling berkaitan, penjelasan tentang perincian sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bagian ini memuat uraian mengenai sub-bab yang mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, berisi tentang pemaparan tentang manajemen peserta didik yang meliputi pengertian, tujuan dan fungsi, ruang lingkup, dan prinsip-prinsip manajemen peserta didik. Pemaparan tentang konsep meningkatkan kedisiplinan siswa yang meliputi pengertian, aspek-aspek, dan factor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa. Pemaparan tentang konsep program pembiasaan yang meliputi pengertian, tujuan dan fungsi, dan jenis kegiatan pembiasaan. Juga pemaparan tentang penelitian terdahulu dan kerangka teoritik penelitian.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, Teknik

pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, berisi tentang paparan data dan temuan penelitian yang disajikan sesuai dengan focus penelitian.

BAB V Pembahasan, peneliti memaparkan analisis terkait hubungan antar-pola dari hasil temuan penelitian. Serta peran teori-teori dalam mendukung temuan yang didapatkan di lapangan.

BAB VI Penutup, berisi tentang kesimpulan atas temuan-temuan penelitian dan saran kepada berbagai pihak yang bersangkutan.